



## Peningkatan Kualitas Publikasi Karya Ilmiah Sebagai Strategi Pengembangan Karir Guru BK Di Kota Semarang

Tri Leksono Prihandoko\*<sup>1</sup>, Sri Redjeki<sup>2</sup>, DAK Handayani<sup>3</sup>

Universitas Ivet Semarang

trileksono1965@gmail.com<sup>1</sup>, redjeki06@gmail.com<sup>2</sup>, dakhandayani.64@gmail.com<sup>3</sup>

---

### Informasi Artikel

Diterima : 30-06-2026  
Direview : 05-07-2026  
Disetujui : 30-07-2026

---

### Kata Kunci

Kualitas publikasi karya ilmiah, Strategi pengembangan karir, Guru BK

---

### Abstrak

Wadah para guru BK adalah Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) SMA mempunyai program antara lain sharing pendapat melalui seminar, diskusi, workshop, pelatihan dan lain sebagainya untuk meningkatkan profesionalitas. Di beberapa sekolah, guru Bimbingan dan Konseling (BK) telah menjalankan praktik konseling yang berdampak langsung terhadap siswa dan masyarakat, namun belum terdokumentasi secara akademik. Minimnya literasi publikasi ilmiah di kalangan guru BK menyebabkan praktik baik tersebut tidak tersebar luas, tidak terstandarisasi, dan kurang diakui dalam forum ilmiah maupun kebijakan pendidikan. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya motivasi guru BK dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah, terbatasnya akses terhadap pelatihan berbasis teknologi, serta belum adanya sistem dokumentasi digital yang terintegrasi. Selain itu adanya regulasi aturan baru bahwa untuk kenaikan pangkat guru tidak dipersyaratkan menyusun karya ilmiah, sehingga mengurangi motivasinya. Solusi yang ditawarkan untuk membantu mengatasi kendala penulisan karya ilmiah di lingkungan MGBK adalah kegiatan seminar publikasi ilmiah berbasis praktik konseling di lingkungan sekolah. Dilanjutkan pendampingan dalam penyusunan karya ilmiah. Pengabdian ini meningkatkan kompetensi publikasi 12 orang pengurus atau guru BK SMA di kota Semarang. Hasil menunjukkan pemahaman konsep sangat tinggi (4,0), namun keterampilan metodologi masih perlu penguatan (3,0). Secara keseluruhan, kegiatan efektif (rata-rata 3,4) dalam memicu transformasi profesional guru melalui pemanfaatan teknologi dan pendampingan berkelanjutan untuk strategi pengembangan karir.

---

## 1. PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dalam menyelesaikan persoalan nyata di bidang pendidikan. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran strategis dalam perkembangan psikologis siswa, namun masih menghadapi kendala dalam pengembangan karir, khususnya publikasi ilmiah. Kendala ini disebabkan karena: kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menyusun karya ilmiah seperti penulisan artikel. Disamping itu guru BK seringkali memiliki beban kerja yang berat sehingga mereka kurang memiliki waktu yang cukup untuk menyusun karya ilmiah. Aturan terbaru untuk mengajukan kenaikan pangkat

bagi guru karya ilmiah tidak lagi menjadi syarat utama, sehingga beberapa guru menjadi kurang termotivasi untuk menyusun karya ilmiah.

Fenomena di lapangan Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA menjadi "ujung tombak" masalah siswa mulai dari krisis mental, pilihan karier, hingga dinamika sosial yang kompleks. Mereka punya banyak jenis studi kasus menarik, namun jarang yang tertuang dalam jurnal ilmiah. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut antara lain beban kerja guru BK di Indonesia melebihi rasio ideal. Selain menangani ratusan siswa, mereka harus standby untuk melayani siswa yang datang tiba-tiba dengan permasalahannya. Disamping itu guru BK memang memiliki data lapangan yang banyak namun dibutuhkan keterampilan khusus untuk menyusun data tersebut menjadi karya ilmiah. Keterampilan khusus tersebut meliputi keterampilan analisis, sintesis, yang hal itu dapat diperoleh melalui pelatihan-pelatihan, seminar, pendampingan dalam menyusun dan publikasi karya ilmiah.

Analisis situasi menunjukkan rendahnya literasi publikasi, keterbatasan penggunaan reference manager, serta minimnya pendampingan teknis. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru BK dalam publikasi ilmiah melalui seminar dan pendampingan.

MGBK SMA Kota Semarang merupakan organisasi profesi yang mewadahi guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kompetensi profesional melalui berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, diskusi, pelatihan, penyusunan perangkat BK, dan pengembangan diri. Keanggotaan MGBK terdiri atas guru ASN, PPPK, guru tetap yayasan, guru tidak tetap yayasan, dan guru honorer.

Meskipun layanan BK di sekolah telah berjalan dengan baik, masih ditemukan berbagai kendala yang menghambat pengembangan profesional guru. Guru BK dituntut tidak hanya mampu menangani berbagai permasalahan siswa, tetapi juga harus mampu mendokumentasikan praktik terbaik (*best practice*) yang dilakukan dalam bentuk karya ilmiah yang dapat dipublikasikan. Namun kenyataannya, kemampuan tersebut masih relatif rendah.

Berdasarkan hasil analisis situasi ditemukan beberapa persoalan utama. Pertama, hambatan psikologis berupa rendahnya kepercayaan diri dan anggapan bahwa menulis karya ilmiah merupakan beban administratif. Kedua, lemahnya pemahaman mengenai sistematika artikel ilmiah sesuai standar jurnal nasional terakreditasi. Ketiga, keterbatasan kemampuan penggunaan aplikasi sitasi dan pencarian referensi ilmiah yang relevan. Keempat, minimnya pendampingan berkelanjutan hingga artikel siap dipublikasikan. Selain itu, adanya regulasi baru yang tidak lagi menjadikan karya ilmiah sebagai syarat utama kenaikan pangkat turut memengaruhi motivasi guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Kondisi tersebut menyebabkan berbagai praktik baik yang dilakukan guru BK belum terdokumentasi dan tersebar secara luas dalam forum akademik maupun kebijakan pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian menyelenggarakan program "Seminar Peningkatan Kualitas Publikasi Karya Ilmiah sebagai Strategi Pengembangan Karir Guru BK di Kota Semarang" sebagai upaya meningkatkan kompetensi publikasi ilmiah guru BK sekaligus mendorong transformasi guru dari praktisi menjadi practitioner-researcher yang mampu menghasilkan layanan berbasis data dan penelitian.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode seminar, presentasi, diskusi, sharing pengalaman, dan pendampingan penyusunan karya ilmiah. Materi yang diberikan meliputi:

1. Isu Pendidikan dan Bimbingan Konseling.
2. Urgensi Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru BK.
3. Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Studi Kasus untuk Guru BK.

Program dirancang untuk mengatasi empat dimensi permasalahan yang dihadapi guru BK, yaitu aspek psikologis dan motivasi, aspek konseptual dan akademis, aspek teknis dan literasi digital, serta aspek prosedural publikasi. Pendekatan yang digunakan meliputi reframing motivasi, clinical coaching berbasis IMRaD, pelatihan penggunaan Mendeley dan Zotero, serta pendampingan publikasi melalui *Open Journal System* (OJS).

Indikator keberhasilan program meliputi tersusunnya draf artikel siap publikasi, peningkatan pemahaman sistematika artikel ilmiah, kemampuan penggunaan aplikasi manajemen referensi, publikasi hasil pengabdian, dan peningkatan jumlah karya ilmiah guru BK di lingkungan MGBK Kota Semarang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama pengurus MGBK SMA Kota Semarang. Seluruh peserta mengikuti kegiatan secara aktif mulai dari sesi seminar, diskusi, pelatihan, hingga pendampingan penyusunan artikel ilmiah. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi yang membahas berbagai pengalaman serta hambatan yang dihadapi selama menulis karya ilmiah.

Pada tahap seminar, peserta memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya publikasi ilmiah dalam pengembangan profesi guru BK. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa selama ini mereka lebih berfokus pada pelaksanaan layanan di sekolah dan belum menyadari bahwa berbagai praktik layanan yang dilakukan sebenarnya dapat dikembangkan menjadi artikel ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling.

Selama sesi diskusi ditemukan bahwa hambatan utama yang dialami peserta tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis menulis, tetapi juga berkaitan dengan aspek psikologis. Beberapa peserta mengaku kurang percaya diri untuk menulis artikel ilmiah karena menganggap kegiatan tersebut hanya dapat dilakukan oleh dosen atau peneliti. Selain itu, terdapat peserta yang merasa kesulitan mengubah pengalaman praktik menjadi tulisan yang memenuhi standar akademik.

Pelatihan penggunaan teknologi publikasi juga memperoleh respons yang positif. Sebelum kegiatan berlangsung sebagian besar peserta belum pernah menggunakan aplikasi manajemen referensi secara optimal. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai mampu melakukan pengelolaan referensi secara otomatis menggunakan Mendeley dan Zotero. Kemampuan ini membantu peserta dalam mengurangi kesalahan sitasi serta meningkatkan efisiensi proses penulisan artikel.

### Capaian Program

Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh data sebagai berikut. Tampilan tabel dapat dilihat pada

Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Program Pengabdian

| No               | Indikator Capaian                    | Skor rata-rata | Kategori    |
|------------------|--------------------------------------|----------------|-------------|
| 1                | Pemahaman Konsep dan Motivasi        | 4,0            | Sangat Baik |
| 2                | Identifikasi Masalah dan Ide Menulis | 3,0            | Cukup       |
| 3                | Keterampilan Menulis dan Metodologi  | 3,0            | Cukup       |
| 4                | Pemanfaatan Teknologi dan Publikasi  | 3,5            | Baik        |
| 5                | Dukungan Lingkungan & Keberlanjutan  | 3,5            | Baik        |
| <b>Rata-rata</b> |                                      | <b>3,4</b>     |             |

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program memperoleh skor rata-rata 3,4 yang termasuk dalam kategori baik. Skor tertinggi diperoleh pada aspek pemahaman konsep dan motivasi dengan nilai 4,0. Temuan ini menunjukkan bahwa seminar berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan karir profesional.

Aspek identifikasi masalah dan ide menulis memperoleh skor 3,0. Meskipun peserta telah memahami pentingnya publikasi ilmiah, sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian yang relevan dengan praktik layanan BK yang mereka lakukan. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendampingan yang lebih intensif dalam proses identifikasi masalah dan pengembangan ide penelitian.

Keterampilan metodologi dan penulisan ilmiah juga memperoleh skor 3,0. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis peserta dalam menyusun artikel ilmiah masih perlu ditingkatkan. Kesulitan yang paling banyak ditemukan berkaitan dengan penyusunan latar belakang, penulisan pembahasan, penggunaan teori pendukung, dan interpretasi hasil penelitian.

Sementara itu, aspek pemanfaatan teknologi dan publikasi memperoleh skor 3,5. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi manajemen referensi berhasil membantu peserta memahami teknologi yang mendukung proses publikasi ilmiah. Kemampuan tersebut menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas artikel yang dihasilkan.

## Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa permasalahan publikasi ilmiah guru BK tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, motivasional, dan lingkungan profesional. Rendahnya kepercayaan diri menjadi salah satu hambatan utama yang menyebabkan guru enggan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Oleh karena itu, pendekatan seminar yang menekankan pentingnya publikasi ilmiah sebagai bagian dari identitas profesional guru terbukti mampu meningkatkan motivasi peserta.

Tingginya skor pada aspek pemahaman konsep menunjukkan bahwa peserta memiliki kesiapan untuk berkembang apabila memperoleh dukungan yang memadai. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa guru sebagai pembelajar sepanjang hayat memerlukan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi profesional secara berkelanjutan. Ketika guru memperoleh akses terhadap pelatihan dan pendampingan yang sesuai, motivasi untuk melakukan publikasi ilmiah akan meningkat.

Meskipun demikian, capaian pada aspek metodologi dan penulisan ilmiah menunjukkan bahwa pelatihan jangka pendek belum cukup untuk menghasilkan kompetensi menulis yang optimal. Penulisan artikel ilmiah merupakan keterampilan kompleks yang memerlukan latihan berkelanjutan, umpan balik yang konstruktif, dan pendampingan secara intensif. Oleh karena itu, model pendampingan berkelanjutan melalui kelompok penulis (*writing group*) atau komunitas praktik menjadi salah satu strategi yang direkomendasikan. Selain itu, penggunaan teknologi publikasi seperti Mendeley, Zotero, dan *Open Journal System* terbukti membantu peserta dalam memahami proses publikasi ilmiah secara lebih sistematis. Penguasaan teknologi ini penting karena proses publikasi ilmiah modern sangat bergantung pada kemampuan penulis dalam mengelola referensi dan memanfaatkan platform digital.

Berdasarkan hasil kegiatan, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut adalah pembentukan *Clinical Writing Group* di lingkungan MGBK, penyelenggaraan workshop lanjutan mengenai metodologi penelitian, penguatan kerja sama antara MGBK dan perguruan tinggi, serta pemberian penghargaan bagi guru yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat membangun budaya akademik yang lebih kuat dan berkelanjutan di kalangan guru BK Kota Semarang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari seluruh peserta. Antusiasme peserta terlihat selama kegiatan seminar, diskusi, tanya jawab, serta pendampingan penulisan karya ilmiah. Peserta secara aktif menyampaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan artikel ilmiah dan berdiskusi mengenai strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai isu pendidikan dan bimbingan konseling, urgensi publikasi ilmiah bagi guru BK, serta teknik penulisan artikel ilmiah berbasis studi kasus. Selanjutnya peserta mengikuti sesi diskusi interaktif dan praktik penyusunan artikel ilmiah yang didampingi oleh tim pengabdian. Melalui kegiatan tersebut, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai proses penulisan dan publikasi karya ilmiah.

Dokumentasi kegiatan berikut menunjukkan proses pelaksanaan seminar, penyampaian materi oleh narasumber, diskusi bersama peserta, serta sesi foto bersama sebagai bentuk komitmen untuk terus mengembangkan kompetensi publikasi ilmiah guru BK di Kota Semarang.



Gambar 1. Dr. Dwi Asih Kumala Handayani menyampaikan materi



Gambar 2. Dr. Tri Leksono Ph. M.Pd. kons menyampaikan materi



Gambar 3. Foto bersama Narasumber dan Peserta Kegiatan

#### **4. KESIMPULAN**

Program "Seminar" merupakan solusi strategis untuk mengatasi hambatan publikasi ilmiah di kalangan guru BK Kota Semarang. Berdasarkan analisis situasi dan rencana pelaksanaan, dapat disimpulkan bahwa: 1. Persoalan publikasi guru BK tidak hanya terletak pada kendala teknis, tetapi juga pada hambatan psikologis (kurang percaya diri) dan konseptual (sistematika IMRaD). 2. Adanya regulasi aturan baru bahwa untuk kenaikan pangkat guru tidak dipersyaratkan menyusun karya ilmiah, sehingga mengurangi motivasi

guru.3. Transformasi guru dari praktisi menjadi "*Practitioner-Researcher*" akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan bimbingan di sekolah yang berbasis data (*evidence-based practice*). Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk point-point dengan menggunakan numbering atau bullet.

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pemanfaatan teknologi pendukung publikasi, seperti aplikasi manajemen referensi dan sistem publikasi berbasis daring. Dengan demikian, program pengabdian ini dapat menjadi salah satu model pengembangan kompetensi guru BK yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada penguatan keterampilan dan budaya akademik di lingkungan MGBK.

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar program pendampingan publikasi ilmiah dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pembentukan kelompok penulis (*writing group*), workshop lanjutan mengenai metodologi penelitian dan penulisan artikel ilmiah, serta penguatan kerja sama antara MGBK dan perguruan tinggi. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah guru BK sekaligus mendukung terwujudnya budaya akademik yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P., Bahri, S., & Bakar, A. (2019). Analisis faktor penyebab kejenuhan belajar pada siswa dan usaha guru BK untuk mengatasinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 92–102.
- Asrowi, Susilo, A. T., & Hartanto, A. P. (2020). Academic burnout pada peserta didik terdampak pandemi COVID-19. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 123–130.
- Dewi, R. P., Yosef, & Harlina. (2017). Hubungan antara academic self-confidence dengan kejenuhan belajar siswa SMK. *Konseling Komprehensif*, 4(2), 45–60.
- Fadilah, E. N., & Nuryono, W. (2020). Pengembangan booklet self-compassion untuk siswa kelas X di SMA Negeri 1 Menganti. *Jurnal BK UNESA*, 1(2), 142–150.
- Farozin, M., Astuti, B., & Eliasa, E. I. (2013). Pengembangan materi bimbingan klasikal berbasis kebutuhan untuk meningkatkan motivasi belajar. *International Journal of Instructional Development*, 6(2), 33–47.
- Gunawan, H., & Suryani, N. (2021). Strategi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 25–34.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Strategi Penguatan Literasi Akademik Guru*. Jakarta: Direktorat GTK.
- Kompas. (2023, April 12). Guru BK di daerah 3T mulai aktif menulis di jurnal ilmiah. *Kompas.com*
- Kurniawan, A., & Sari, D. (2020). Model pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis praktik reflektif. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 8(3), 88–97.
- Mulyasa, E. (2016). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, S., & Prasetyo, H. (2023). Implementasi pelatihan publikasi ilmiah untuk guru BK di daerah 3T. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 11(1), 45–59.
- Sugiyanto, A., & Fitriani, D. (2021). Strategi pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk guru BK. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 76–89.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- UNESCO. (2019). *Teaching and learning for sustainable development: Achieving quality education*. Paris: UNESCO Publishing.